

PROGRAM CIGUNAH UNTUK MENUMBUHKAN KARAKTER RELIGIUS DAN CINTA TANAH AIR DI SDN POLOKARTO 03

Dian Qorinasari, S.Pd¹

ABSTRACT

The purpose of this article is to cultivate religious and patriotic characters through the Cigunah program (Love National Songs and Congregational Prayers). children and adolescents to be or have caring, opinionated, and responsible characteristics. Strengthening religious character and love for the motherland in this era of globalization which is developing very rapidly has become something important. So the teacher who has an important role must be able to quickly provide provisions for attitudes and character to students who are in line with the development of the times as it is today. In instilling the values of religious character and love for the motherland to students, teachers can run the CIGUNAH program. Where through this Cigunah program, students are familiar with the habituation activities that are carried out every day so that it has an impact on cultivating the character of Love for the Motherland and Religion, where students having this character can be applied in everyday life. So that students are not only proficient in knowledge but also have good character. Love Motherland and religious.

Keywords: Character, Religious, Love of the Motherland

ABSTRAK

Tujuan dari artikel ini adalah menumbuhkan karakter Religius dan Cinta Tanah air melalui program Cigunah (Cinta Lagu Nasional dan Sholat Berjammah). Pendidikan karakter merupakan berbagai usaha yang dilakukan oleh berbagai personil sekolah, bahkan yang dilakukan bersama-sama dengan orang tua dan anggota masyarakat untuk membantu anak-anak dan remaja agar menjadi atau memiliki sifat peduli, berpendirian, dan bertanggung jawab. Penguatan karakter religius dan cinta tanah air di era globalisasi yang berkembang dengan sangat cepat ini menjadi sesuatu penting. Maka guru yang memiliki peran penting harus bisa secara cepat memberikan bekal sikap serta karakter kepada siswa yang selaras dengan perkembangan zaman seperti sekarang ini. Dalam memberikan penanaman nilai-nilai karakter religius dan cinta tanah air ke siswa, guru bisa menjalankan program CIGUNAH. Dimana melalui program Cigunah ini, siswa sudah terbiasa dengan kegiatan pembiasaan yang dilakukan setiap harinya sehingga berdampak menumbuhkan karakter Cinta Tanah air dan Religius, dimana dengan siswa memiliki karakter ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa tidak hanya pandai dalam pengetahuan juga memiliki karakter Cinta Tanah air dan religius.

Keyword: Karakter, Religius, Cinta Tanah Air

¹ SDN Polokarto 03, Sukoharjo, Indonesia, gorinacut@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan berbagai usaha yang dilakukan oleh berbagai personil sekolah, bahkan yang dilakukan bersama-sama dengan orang tua dan anggota masyarakat untuk membantu anak-anak dan remaja agar menjadi atau memiliki sifat peduli, berpendirian, dan bertanggung jawab. Menyikapi pentingnya pendidikan karakter, maka sangat diperlukan pendidikan karakter di sekolah untuk mewujudkan peradaban bangsa dengan memberikan keteladanan dan pembiasaan (Hendriana:2016)

Guru Sekolah Dasar sangat berpengaruh dalam perkembangan pembangunan bangsa. Pembangunan SDM sebagai fondasi pembangunan bangsa sangat dibutuhkan guna mencapai generasi emas 2045 yang dibekali keterampilan abad 21. Menghadapi kondisi degradasi moral, etika dan budi pekerti dibutuhkan gerakan pendidikan di sekolah untuk memperkuat karakter siswa. Di era modern ini dimana tuntutan perkembangan jaman, penguatan karakter sangat penting agar siswa tetap mengenal bangsanya. Karakter erat kaitannya dengan perilaku manusia, dalam hal ini adalah siswa, selain itu landasan agama juga sangat dibutuhkan guna menghadapi era globalisasi dan menyaring hal-hal yang negatif.

Kegiatan penanaman karakter , khususnya Profil Pelajar Pancasila yang selaras dengan Kurikulum Merdeka , dimana di SDN Polokarto 03 dalam penanaman karakter masih sebatas disisipkan dalam pembelajaran. Di SDN Polokarto 03 ini belum terlihat kegiatan maupun pembiasaan yang dilakukan oleh siswa secara konsisten yang dapat dipraktikan oleh siswa. Siswa lebih mengenal lagu-lagu umum dari pada lagu nasional. Serta dari hasil wawancara kepada siswa banyak yang lupa mengerjakan sholat dhuhur, karena setelah pulang sekolah mereka fokus kepada kegiatan lain.

Program CIGUNAH ini penting dilakukan, dimana merupakan salah satu upaya untuk menanamkan karakter pada siswa, khususnya karakter Religius dan Cinta Tanah Air , yang merupakan bagian dari dimensi Profil Pelajar Pancasila. Program ini diharapkan mampu untuk mengantarkan peserta didik memiliki karakter yang baik yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Serta mendukung terlaksananya Kurikulum Merdeka yang sedang mulai diterapkan pada Pendidikan di Indonesia.

Peran Guru di sini, menjadi Kontroling,fasilisator, Motivator serta mengarahkan siswa dalam pelaksanaan Program Cigunah ini, serta bertanggungjawab atas terlaksananya Program Cigunah dalam budaya sekolah. Bentuk internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter siswa melalui pembiasaan dan keteladanan. Pendidikan karakter

bagi siswa dimaksudkan untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan sebagai dasar untuk pengembangan pribadi selanjutnya.

Pendidikan karakter siswa adalah membentuk mental dan karakter bangsa di masa yang akan datang. Rendahnya kesadaran dan kompetensi tenaga pengajar siswa usia SD terhadap pendidikan karakter menjadi permasalahan yang harus diselesaikan dalam kaitannya membentuk karakter bangsa di masa depan.(Cahyaningrum:2017)

Untuk menumbuhkan karakter yang baik seperti Religius dan cinta tanah air, dengan Penanaman dan Penguatan Karakter melalui Program Cigunah (Cinta Lagu Nasional dan Sholat Berjamaah).Dimana siswa melaksanakan praktik baik dengan melaksanakan Program CIGUNAH. Pelaksanaan praktik baik melalui Program Cigunah ini , diharapkan juga mampu memotivasi rekan sejawat khususnya guru yang berada di lingkungan SDN Polokarto 03 , untuk bisa saling membantu dalam pelaksanaan Program CIGUNAH dan penanaman Karakter dapat tertanam melalui pembiasaaann praktik baik.

3. METODE

Metode pada penelitian ini yaitu metode deskriptif. Penelitian ini memiliki tujuan menumbuhkan karakter religious dan cinta tanah air melalui program Cigunah (Cinta Lagu Nasional dan Sholat Berjamaah). Pengumpulan data diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam observasi dilakukan di lingkungan sekolah baik di luar ataupun di dalam kelas. Wawancara digunakan untuk mendapatkan segala informasi terkait dengan karakter siswa religius dan cinta tanah air melalui program Cigunah (Cinta Lagu Nasional dan Sholat Berjamaah), serta dokumentasi berupa pelaksanaan Program Cigunah guna menumbuhkan karakter Religius dan Cinta tanag air yang digunakan untuk mendukung hasil penelitian.

Teknik untuk menganalisis data di penelitian ini ialah model Miles dan Huberman yang meliputi pereduksian data, menyajikan data, dan melakukan penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Polokarto 03, dalam waktu selama 1 bulan. Subjek dari penelitian ini ialah Siswa kelas IV di Sekolah Dasar Polokarto 03. Dari banyaknya data yang diperoleh lalu dilakukan penganalisan lalu setelah itu dinarasikan agar memperoleh gambaran terkait dengan Program Cigunah (Cinta Lagu Nasional dan Sholat Berjamaah)yang menumbuhkan karakter religius dan cinta tanah air di SD Negeri Polokarto 03 di Polokarto.

4. HASIL PEMBAHASAN

Perencanaan dan pelaksanaan Pendidikan karakter dilakukan oleh kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan (konselor) secara bersama-sama sebagai suatu komunitas pendidik dan diterapkan ke dalam kurikulum. Fungsi pendidikan karakter adalah: 1) pengembangan; 2) perbaikan; dan 3) penyaring. Pengembangan, yakni pengembangan potensi peserta didik untuk menjadi pribadi berperilaku baik, terutama bagi peserta didik yang telah Kurikulum memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan karakter bangsa. Perbaikan, yakni memperkuat kiprah pendidikan nasional untuk bertanggungjawab dalam pengembangan potensi peserta didik yang lebih bermartabat

Pelaksanaan Program Cigunah di SDN Polokarto 03, di dukung oleh seluruh elemen sekolah dari mulai Kepala Sekolah, Guru, karyawan serta siswa. Dimana seluruh warga sekolah berperan dalam melancarkan terlaksananya Program Cigunah. Dimana Kepala sekolah berperan sebagai penanggungjawab serta support terdepan untuk pelaksanaan Program Cigunah. Selain itu ada guru yang berperan memfasilitasi, mengarahkan, membimbing siswa dalam pelaksanaan Program ini, Karyawan juga berperan membantu dalam mengkoordinasikan siswa dalam pelaksanaan Program. Selain itu tidak kalah pentingnya peran siswa menjadi subjek utama dalam pelaksanaan Program Cigunah ini. Siswa menjadi bagian penting untuk tercapainya tujuan dari program Cigunah ini yaitu memiliki karakter religious dan Cinta Tanah Air.

Dalam Pelaksanaan Program Cigunah memiliki beberapa kendala dalam proses pelaksanaannya untuk mencapai Tujuan dari Program Cigunah. Beberapa kendala muncul ketika pelaksanaan Program Cigunah, diantaranya Kendala dari Pihak Guru, dimana kita harus menyusun jadwal setiap pagi untuk mengkoordinasi, membimbing dan mengarahkan siswa ketika pelaksanaan program Cigunah ini berlangsung. Dimana jadwal yang disusun terkadang berbenturan dengan kegiatan yang lain, sehingga kita membuat solusi dengan bertukar jadwal dalam membimbing pelaksanaan Program Cigunah.

Selain itu kendala juga muncul dari siswa, dimana siswa kurang menghafal dan mengenal lagu nasional, sehingga guru harus beberapa kali mengulang untuk 1 judul lagu nasional agar siswa bisa , mengenal, menyanyikan dan tahu makna dari lagu nasional , serta konsistensi siswa dalam pelaksanaan Sholat Berjamaah terkendala perangkat sholat yang sering lupa di bawa. Untuk Itu Guru sering mengingatkan siswa secara langsung maupun melalui Grup Whatsapp untuk membawa perangkat sholat yang diperlukan.

Kerjasama, Koordinasi dengan Kepala Sekolah, Guru, maupun Siswa juga menjadi kunci lancarnya pelaksanaan Program Cigunah ini.

Aksi Nyata Yang Dilakukan

Aksi nyata ini dilakukan dengan Tahapan BAGJA, berikut langkah yang dilakukan melalui Tahapan BAGJA :

a. Buat Pertanyaan (Define)

- Bagaimana mengenalkan lagu nasional kepada siswa?
- Bagaimana menumbuhkan karakter religius pada siswa di sekolah?

Melakukan kegiatan diskusi dan koordinasi dengan kepala sekolah, guru maupun murid untuk bisa mengembangkan literasi yang berkaitan dengan penanaman karakter siswa dalam waktu 1 minggu.

b. Ambil Pelajaran (Discover)

Melakukan observasi langsung dari pengalaman yang ada dan keinginan siswa untuk mengutarakan pendapat terkait kegiatan literasi untuk mendukung program CIGUNAH selama 3 hari.

c. Gali Mimpi (Dream)

Melalui musyawarah antar guru dengan siswa, maka diharapkan :

- Siswa memiliki rasa tanggung jawab dan cinta lagu nasional dalam menjalankan program Cigunah ini
- Terwujudnya karakter profil pelajar Pancasila yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- Kolaborasi semua warga sekolah dalam menjalankan program Cigunah
- Terwujudnya budaya positif di sekolah..

d. Jabarkan Rencana (Design)

Kegiatan jabarkan rencana dilaksanakan selama 1 minggu dengan langkah:

- Koordinasi Rencana Aksi dengan Kepala Sekolah dan teman sejawat
- Bekerja sama dengan rekan guru untuk pelaksanaan Program Cigunah
- Membuat kesepakatan bersama siswa tentang Program Cigunah
- Melakukan Kontrol kegiatan yang menjadi program sekolah
- Melakukan evaluasi setiap seminggu sekali

e. Atur Eksekusi (Deliver destiny)

Pelaksanaan program dilakukan oleh seluruh warga sekolah dengan Kepala sekolah sebagai penanggung jawab. Guru dan tenaga kependidikan juga memiliki tanggung jawab yang sama untuk mencapai tujuan program. Evaluasi dilakukan melalui rapat koordinasi kepala sekolah dengan dewan guru dan hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai rencana tindak lanjut dari pelaksanaan program.

- Gambaran Umum Program:

Program Cigunah adalah bentuk program dalam mewujudkan karakter profil pelajar Pancasila (beriman bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia) dan sejalan dengan visi sekolah yaitu "BERLIAN" (Berakhlak mulia, berbudaya, berwawasan Lingkungan). Siswa menyanyikan Lagu Nasional setiap pagi yang dipimpin salah satu siswa sesuai dengan Absen serta sholat berjamaah yang sudah terjadwal sesuai masing – masing kelas.

- Deskripsi Pelaksanaan Program :

- ✓ Waktu Pelaksanaan: antara jam 07.00 (sebelum masuk kelas) dan 12.00 (saat waktu sholat dhuhur)
- ✓ Strategi Pelaksanaan Program: program ini dijalankan bukan hanya oleh murid tetapi semua warga sekolah dengan peran guru sebagai posisi kontrol dalam pelaksanaan program.
- ✓ Faktor Pendukung dan Penghambat Program:
Faktor Pendukung: kolaborasi dengan semua warga sekolah dalam mendukung keterlaksanaanya program sesuai dengan tujuan.
Faktor Penghambat: kesadaran diri, disiplin siswa dan tanggung jawab.
- ✓ Hasil Pelaksanaan Program: terlaksanaanya literasi program Cigunah sesuai dengan tujuan program.

Pada Aksi Nyata Program Cigunah ini, Sumber daya yang dimiliki sekolah dimaksimalkan untuk mencapai tujuan program, dimana Aset Manusia menjadi asset penting untuk dimaksimalkan dengan menanamkan karakter Religious serta Cinta Tanah Air pada siswa dengan pembiasaan budaya sekolah melalui Program Cigunah.

Refleksi Hasil dan Dampak

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal perlu memberikan perhatian khusus terhadap pendidikan karakter, sesuai dengan pendapat Johanson dkk. (2011:109) bahwa sekolah merupakan lembaga yang telah lama dipandang sebagai lembaga untuk mempersiapkan siswa untuk hidup, baik secara akademis dan sebagai agen moral dalam masyarakat. Lickona (1991:45-46) menjelaskan bahwa sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengemban tugas mengembangkan nilai karakter.

Pelaksanaan Program Cigunah ini merupakan salah satu bentuk penanaman karakter. Dalam melaksanakan Aksi Nyata program ini saya merasa sangat senang dan bangga. Senang karena saya bisa turut menjadi salah satu agen perubahan di lingkungan sekolah saya dengan menerapkan program CIGUNAH guna menanamkan Karakter yang mengarah pada profil pelajar Pancasila berakhlak mulia serta karakter cinta tanah air, yang diharapkan bisa membawa budaya positif di lingkungan sekolah.

Mengembangkan ide menjadi sebuah prakarsa perubahan dalam bentuk rencana program dengan Tahapan Bagja yang melaksanakan program berdampak pada murid, dimana kegiatan atau program ini lebih mementingkan akan kebutuhan siswa dengan Strategi Bagja dan Manajemen Resiko. Siswa secara sadar menjalankan Program Cigunah serta rasa tanggung jawab yang disertai dengan adanya peran guru sebagai posisi kontrol sehingga terwujudnya karakter profil pelajar Pancasila dan budaya positif di sekolah.

Penerapan Program CIGUNAH ini dimulai dengan melibatkan komunitas praktisi disekolah melakukan identifikasi pemetaan asset sekolah dan koordinasi serta diskusi dimana hasil pemetaan tersebut sebagai landasan penyusunan program sekolah yang berdampak pada murid. Implementasi penerapan program menggunakan tahapan BAGJA dengan komitmen dan konsistensi serta evaluasi terlaksananya Program Cigunah di sekolah.

Evaluasi program dilakukan pada saat rapat koordinasi antara kepala sekolah dengan guru satu bulan sekali. Pelibatan orang tua dan komunitas dimana Orang tua bisa menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan dan ketercapaian tujuan program karena kerjasama yang baik dengan melibatkan secara penuh peran orang tua dalam mengawasi dan memonitoring siswa dalam melaksanakan program bukan hanya di sekolah tetapi juga di rumah.

Pembelajaran yang bisa kita ambil dari pelaksanaan Program Cigunah ini adalah bagaimana kita menanamkan karakter kepada siswa dengan pembiasaan dan keteladanan.

Dimana diharapkan program ini dapat menjadi salah satu alternatif penanaman karakter khususnya di lingkungan sekolah dasar, dimana siswa usia SD ini memerlukan keteladanan dan contoh konkret untuk memperoleh pengalaman secara langsung, sehingga diharapkan bisa berdampak pada kehidupan sehari-hari.

Dokumentasi Program Cigunah

Pelaksanaan Program Cigunah di SDN Polokarto 03 :

- a. Koordinasi Rencana Aksi dengan Kepala Sekolah dan teman sejawat



- b. Bekerja sama dengan rekan guru untuk pelaksanaan Program Cigunah





- c. Membuat kesepakatan bersama siswa tentang Program Cigunah



- d. Melakukan Kontrol kegiatan yang menjadi program sekolah



- e. Melakukan evaluasi setiap minggu sekali



KESIMPULAN

Penguatan karakter religius dan cinta tanah air di era globalisasi yang berkembang dengan sangat cepat ini menjadi sesuatu penting. Maka guru yang memiliki peran penting harus bisa secara cepat memberikan bekal sikap serta karakter kepada siswa yang selaras dengan perkembangan zaman seperti sekarang ini. Dalam memberikan penanaman nilai-nilai karakter religius dan cinta tanah air ke siswa, guru bisa menjalankan program CIGUNAH. Dimana melalui program Cigunah ini, siswa sudah terbiasa dengan kegiatan pembiasaan yang dilakukan setiap harinya sehingga berdampak menumbuhkan karakter Cinta Tanah air dan Religius, dimana dengan siswa memiliki karakter ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa tidak hanya pandai dalam pengetahuan juga memiliki karakter Cinta Tanah air dan religius.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendriana, Ervinna:2016.*Implementasi Pendidikan Karakter di sekolah Melalui Keteladanan dan Pembiasaan*.Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia Vol 1.No.2
- Cahyaningrum, Eka Sapti : 2017. *Pengembangan nilai-nilai karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan*.Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.Vol 6 .No 2
- Johanson dalam Wuri Wuryandani, Bunyamin Maftuh, Sapriya ., Dasim Budimansyah: 2014.*CAKRAWALA PENDIDIKAN*, NO. 2
- Lickonna dalam Wuri Wuryandani, Bunyamin Maftuh, Sapriya ., Dasim Budimansyah: 2014.*CAKRAWALA PENDIDIKAN*, NO. 2.
- Sri Judiani:2010. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum*.Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol.6 No 9